

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil dari rekapitulasi dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit DKT Sidoarjo pada bulan November 2021 sampai dengan Desember 2021 yaitu dokumen rekam medis pasien rawat inap sebanyak 619 dokumen dan didominasi dengan pasien status baru.
2. Hasil analisa kuantitatif di Rumah Sakit DKT Sidoarjo berdasarkan keempat komponen yaitu keseluruhan pengisian formulir resume medis belum sesuai dengan standart karena pengisian tidak lengkap 100%. Pada komponen identifikasi didapatkan rata-rata ketidaklengkapan sebanyak 25%. Pada komponen catatan penting didapatkan rata-rata ketidaklengkapan sebanyak 45%. Pada komponen autentifikasi didapatkan rata-rata ketidaklengkapan sebanyak 15%. Pada komponen pendokumentasian yang benar didapatkan rata-rata ketidaklengkapan sebanyak 27,5%.
3. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis disebabkan karena keterbatasan waktu yang disebabkan beban kerja dokter yang tinggi, sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi berkas rekam medis sangat terbatas dan tingkat kepatuhan dokter dalam mengisi formulir resume medis serta kedisiplinan dokter dalam pengisian formulir resume medis yang kurang.
4. Berdasarkan hasil wawancara dari petugas assembling, resume medis memang sudah cukup rendah angka kelengkapannya. Banyak item yang tidak terisi meskipun sudah seringkali dikembalikan ke ruangan agar dilengkapi dengan benar, tetapi tetap saja masih terulang kembali kejadian ketidaklengkapan pengisian resume medis. Hal ini belum sesuai dengan standar pelayanan minimal kelengkapan rekam medis yang mencapai 100%, sehingga hal ini akan berdampak terhadap mutu rekam medis di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

5.2 Saran

1. Rumah sakit perlu memperbaiki kelengkapan formulir resume medis rawat inap yaitu untuk komponen identifikasi pasien perlu adanya surat keputusan yang sah mengenai identifikasi minimal yang harus ada pada suatu formulir agar terdapat keseragaman aturan pengisian identitas. Untuk komponen laporan penting perlunya penulisan yang lengkap pada catatan penting, sedangkan untuk komponen autentifikasi perlunya pengisian yang lengkap pada seluruh autentikasi karena autentikasi merupakan bukti melakukan perawatan terhadap pasien, selanjutnya untuk komponen pendokumentasian yang benar perlunya perbaikan pada cara pemberian tanda yang benar pada bagian kosong.
2. Perlunya dilakukan sosialisasi ulang mengenai Standar Operasional Prosedur (SPO) pengisian formulir resume medis kepada seluruh tenaga kesehatan (dokter yang mengisi formulir resume medis) di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.
3. Diperlukan sosialisasi yang optimal tentang kebijakan pengisian rekam medis sehingga dokter, perawat, dan petugas rekam medis maupun pihak lain yang terkait mengetahui dan memahami akan pentingnya kelengkapan berkas rekam medis khususnya formulir resume medis dan pemberian umpan balik dengan memberikan reward atau punishment kepada dokter yang bertanggung jawab bila tidak membuat atau melengkapi formulir resume medis secara 100%.